



**KEPALA DINAS PARIWISATA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

KEYNOTE SPEECH

**LAUNCHING KELOMPOK KERJA (POKJA)
OPTIMALISASI KOLABORASI SUMBER DAYA
PEMANGKU KEPENTINGAN PENYELENGGARAAN &
PENGELOLAAN KEPARIWISATAAN DAN
PENANDATANGANAN KOMITMEN KERJASAMA
YOGYAKARTA, 29 JULI 2025**

*Assalamualaikum Wr., Wb.,
Salam Damai Sejahtera bagi Kita Semua,
Om Swastiastu, Namu Buddhaya, Rahayu,
Salam kebajikan.*

Yang saya hormati:

- Gubernur DIY, yg siang ini diwakili oleh Pj. Sekda DIY
- Bapak Sri Darmadi Sudibyo, Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia DIY,
- Ir. Ahmad Syauqi Suratno, MM, Anggota DPD RI DIY,
- Bapak Budi Waljiman, S.H., M.H., Wakil Ketua DPRD DIY,
- Bapak Bobby Ardyanto, S.E., Ketua DPD GIPI DIY, Gusti Bendara, Ketua BPPD DIY,
- Para Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten/Kota se-DIY,
- Pimpinan Perguruan Tinggi, Direktur Rumah Sakit, Ketua Asosiasi,
- Ketua, Jajaran, dan Keluarga Besar GIPI DIY, Para Tamu Undangan, dan Saudara sekalian.

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga hari ini kita dapat bersama hadir dalam Rapat Koordinasi dan Penandatanganan Komitmen Bersama Pengembangan Kepariwisataaan DIY. Di tengah dinamika global yang terus berubah, kita dihadapkan pada tantangan yang tidak ringan seperti persaingan semakin ketat, dinamika pasar, preferensi wisatawan terus bergeser, dan tuntutan akan kualitas serta keberlanjutan semakin tinggi. Acara ini merupakan bentuk upaya kita untuk membangun sinergi dan memperkuat kolaborasi lintas sektor dalam rangka mendukung pengembangan sektor pariwisata DIY yang inklusif, inovatif, dan berkelanjutan.

Bapak/Ibu yang saya kami hormati

Kondisi kepariwisataan saat ini sangat dinamis. Persaingan makin ketat, preferensi wisatawan terus berubah, dan tekanan global – baik dari sisi ekonomi, teknologi, hingga lingkungan – menuntut kita untuk berubah. Karena itu, dalam forum ini, izinkan saya menyampaikan beberapa arah prioritas pengembangan kepariwisataan DIY ke depan:

1. **Penguatan Daya Saing dan Kualitas Pelayanan:** Mari terus tingkatkan standar pelayanan kita. Mulai dari kebersihan, keramahan, hingga inovasi produk dan jasa.
2. **Inovasi dan Diversifikasi Produk Pariwisata:** Kita punya potensi besar di pariwisata pendidikan, pariwisata kesehatan, *MICE* (Meeting, Incentive, Convention, Exhibition), wisata petualangan, hingga *wellness tourism*. Mari kita gali dan kembangkan ceruk-ceruk pasar baru ini.

3. **Digitalisasi dan Pemanfaatan Teknologi:** Era digital adalah keniscayaan. Pemanfaatan teknologi untuk pemasaran yang lebih luas, manajemen operasional yang efisien, dan pelayanan yang lebih personal. Platform digital adalah jembatan kita menuju pasar global.
4. **Keberlanjutan dan Pariwisata Bertanggung Jawab:** Berpegang pada filosofi “*hamemayu hayuning bawana*”: menjaga dan menyempurnakan harmoni semesta. Bersama-sama menjaga lingkungan, melestarikan budaya, dan memberdayakan masyarakat lokal. Pariwisata yang bertanggung jawab bukan hanya tren, tapi sebuah keharusan demi masa depan.
5. **Kolaborasi Pentahelix yang Lebih Kuat:** GIPI adalah representasi dari unsur *Business* dalam konsep Pentahelix. Mari kita kuatkan kolaborasi dengan *Academic* (perguruan tinggi), *Community* (masyarakat), *Government* (pemerintah), dan *Media*. Sinergi antar keenam unsur ini akan menjadi kekuatan dahsyat untuk pengembangan pariwisata DIY

Hadirin sekalian,

Salah satu upaya kolaborasi pentahelix pariwisata yang coba diwujudkan hari ini adalah **Launching Kelompok Kerja (Pokja) Optimalisasi Kolaborasi Sumberdaya Pemangku Kepentingan Pariwisata**, yang berisi seluruh unsur Pentahelix. Ada 3 (tiga) Pokja yang dibentuk yaitu:

1. **Pokja Event**, untuk memperkuat kolaborasi dalam penyelenggaraan dan pengelolaan event berkualitas dan berdampak ekonomi langsung.

2. **Pokja Pariwisata Kesehatan**, yang bertujuan mengembangkan wisata medis dan wellness tourism berbasis layanan unggulan DIY.
3. **Pokja Pariwisata Pendidikan**, guna memperluas positioning DIY sebagai kota pelajar yang menjadi tujuan pendidikan dan pertukaran budaya internasional.

Bapak/Ibu dan Undangan yang kami hormati,

Hari ini juga akan kita saksikan penandatanganan komitmen bersama stakeholder pariwisata DIY. Saya ingin menekankan, ini bukan sekadar tanda tangan di atas kertas. Ini adalah pernyataan moral dan etis, bahwa kita siap menempuh jalan kolaborasi dan saling menguatkan.

Mari kita pastikan bahwa komitmen ini menjelma menjadi:

- a. Kolaborasi lintas asosiasi dan lembaga,
- b. Kerja nyata lintas kabupaten/kota,
- c. Dampak yang bisa dirasakan masyarakat secara langsung.

Sebagai penutup, izinkan saya menyampaikan beberapa pesan:

- a. Mari kita dorong Pokja ini untuk bekerja cepat, terukur, dan terbuka;
- b. Jadikan forum ini bukan akhir dari acara, tetapi awal dari gerakan bersama;
- c. Terus rawat komunikasi antar pelaku pariwisata. Karena koordinasi yang kuat adalah fondasi keberhasilan kita.
- d. Dan yang terpenting: jaga semangat. Karena tantangan boleh datang bertubi, tapi semangat gotong royong DIY tidak boleh redup.

Akhir kata, semoga kolaborasi lintas sektor yang dalam bentuk Pokja ini diharapkan mampu menjawab tantangan kepariwisataan di DIY dengan mewujudkan ekosistem kepariwisataan DIY yang lebih baik dan lebih mensejahterakan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 29 Juli 2025

**KEPALA DINAS PARIWISATA
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA,**

Drs. IMAM PRATANADI, MT